

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran KP

Kerja Praktik merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja, memahami proses bisnis yang berlangsung pada suatu instansi, serta meningkatkan kemampuan teknis maupun nonteknis yang diperlukan dalam dunia profesional.

Politeknik Negeri Bengkalis mewajibkan setiap mahasiswa untuk melaksanakan Kerja Praktik sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Sarjana Terapan. Kegiatan Kerja Praktik diharapkan mampu menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi sesuai bidang keilmuan yang dipelajari serta menambah wawasan mengenai lingkungan kerja secara langsung.

Penulis melaksanakan Kerja Praktik di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Dumai. KSOP Kelas I Dumai merupakan instansi pemerintah di bawah Kementerian Perhubungan yang memiliki tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan keselamatan dan keamanan pelayaran serta pengawasan kegiatan kepelabuhanan. Selain menjalankan tugas utama di bidang transportasi laut, KSOP Kelas I Dumai juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kerja Praktik guna menambah pengalaman dan pemahaman mengenai dunia kerja.

Selama pelaksanaan Kerja Praktik, penulis ditempatkan pada beberapa divisi di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Dumai

untuk mempelajari berbagai proses kerja yang berlangsung pada instansi tersebut. Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis menemukan bahwa pengelolaan absensi dan pelaporan kegiatan harian peserta magang belum dilakukan melalui suatu sistem informasi yang terintegrasi. Kondisi tersebut mengakibatkan proses pencatatan dan penyimpanan data kegiatan harian peserta magang kurang efektif serta menyulitkan peserta dalam mengakses kembali riwayat kegiatan yang telah dilakukan.

Selain itu, proses pelaporan kegiatan harian yang masih dilakukan secara konvensional berpotensi menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan dan kurang efektifnya dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa magang. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang diperlukan sebagai bahan evaluasi kegiatan peserta magang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengusulkan perancangan Sistem Informasi Absensi dan Pelaporan Kegiatan Harian Peserta Magang pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Dumai. Sistem yang dirancang diharapkan dapat membantu peserta magang dalam melakukan absensi, mengelola laporan kegiatan harian, serta menyimpan data kegiatan secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi yang berkaitan dengan kegiatan peserta magang dapat dilakukan dengan lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat KP

Kegiatan KP bertujuan sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Memahami proses bisnis dan sistem kerja di Kantor KSOP Kelas I Dumai.
3. Menganalisis permasalahan yang terjadi pada proses absensi dan pelaporan kegiatan harian peserta magang.
4. Merancang sistem informasi absensi dan pelaporan kegiatan harian berbasis web sebagai solusi atas permasalahan yang ditemukan.

5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir analitis, bekerja secara profesional, dan menyelesaikan permasalahan di lingkungan kerja.

Sedangkan manfaat kegiatan KP bagi mahasiswa dan Politeknik Negeri Bengkalis yaitu:

1. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan teoritis dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktek dengan menerapkan ilmu pengetahuan teoritis yang relevan dengan program studi.
3. Mahasiswa dapat menganalisis masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam pekerjaan sesuai program studinya.
4. Politeknik Negeri Bengkalis memperoleh masukan dari organisasi/perusahaan mengenai kemampuan mahasiswa KP di dunia kerja.
5. Politeknik Negeri Bengkalis menggunakan masukan dari organisasi/perusahaan untuk membangun kurikulum dan metode pembelajaran.

1.3 Luaran Proyek Kerja Praktek

Selama melakukan proyek yang diberikan pada saat kerja praktek adapun output yang akan diimplementasikan pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan yaitu berupa website sistem informasi absensi dan pelaporan kegiatan harian peserta magang pada kantor KSOP Kelas I Dumai.